SIKAP MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
**A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Yustinus Sukarmin
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Abstract

This research discusses the traffic accidents (*lakalantas*) in Indonesia that was

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

in a very serious condition and cause apprehension. The aim of this research is to know the students attitude of FIK UNY in effort to *lakalantas* prevention. This

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

research was a descriptive study on attitude. The population that was used in this research was FIK UNY students, either regular or nonreguler, from the entire study

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

program: PJKR Study Program, PKO Study Program, Ikora Study Program, and PGSD Study Program. The researcher used 340 people from 2.447 people as a

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sample that was taken in a random with the proportional sampling technique. The research instrument used likert scale with four alternatives. The data were analyzed

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

by using the descriptive quantitative technique involving percentage. The results of this research showed that FIK UNY students attitude with the *lakalantas* preventions

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

are good enough (79,58%). This result contains some meaning that FIK UNY students have a high attention with the lakalantas victims and have a big will to

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

involve in every effort to prevent and overcome *lakalantas*.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kata kunci: sikap, kecelakaan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

A. Pendahuluan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Bertambahnya jumlah, model, dan jenis kendaraan bermotor menimbulkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

permasalahan sosial yang makin kompleks. Kebutuhan bahan bakar minyak (BBM)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

meningkat, akibatnya di mana-mana terjadi kelangkaan BBM dengan membawa

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

rentetan akibat yang panjang dalam segala bidang kehidupan manusia. Di samping

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

itu, angka kecelakaan lalu lintas (lakalantas) mengalami peningkatan dari tahun ke

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tahun dengan kerugian yang sangat besar, baik materiil maupun nonmateriil

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Sukarmin, 2005: 1).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Laporan Bank Dunia dan Badan Kesehatan Dunia (WHO) dengan tajuk *World*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Report on Road Traffic Injury Prevention menyebutkan setiap tahun di seluruh dunia

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terdapat 1,2 juta orang meninggal dunia dan 50 juta mengalami luka-luka karena

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lakalantas. Setiap hari tiga ribu orang meninggal dunia karena lakalantas dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sebagian besar terjadi di negara-negara berkembang. Akibat lakalantas ini sembilan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

puluh persen mengalami cacat seumur hidup (*disability adjustment life years/*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

DALYs). WHO memprediksikan pada tahun 2020 lakalantas akan menempati urutan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ketiga penyebab kematian setelah penyakit jantung dan depresi (Hertanto, 2004: 1;

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Subandriyo, 2006: 6).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Angka kematian akibat lakalantas di Indonesia termasuk tinggi dan dari data

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

statistik diketahui Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia setelah Nepal.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setiap tahun tidak kurang dari 36.000 nyawa manusia melayang sia-sia di ruas-ruas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

jalan negeri ini. Ini berarti setiap hari rata-rata 99 orang tewas di jalan raya. Kerugian

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

materiil yang ditimbulkan akibat lakalantas, di luar biaya perawatan karena sakit

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sehingga kehilangan produktivitas, mencapai Rp 41,3 triliun atau sama dengan 3,1

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

persen dari produk domestik bruto Indonesia (Yahya, 2005: 28).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Menurut Maryoto (2004: 1) korban lakalantas itu sebagian besar adalah kaum

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

laki-laki dari kelompok usia 15-40 tahun. Dilihat dari usia korban, berarti kelompok

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa, termasuk mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Negeri Yogyakarta (UNY), ada di dalamnya. Dari Subbag Kemahasiswaan FIK UNY

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diperoleh informasi bahwa dalam tiga tahun terakhir terjadi enam kasus lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang dialami oleh mahasiswa FIK UNY. Lakalantas itu mengakibatkan 2 orang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

meninggal dunia, 2 orang luka berat (gegar otak), dan 2 orang luka ringan (patah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tulang).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Informasi tentang lakalantas yang menimpa mahasiswa FIK UNY selengkap-

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

nya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 1. Data Lakalantas Mahasiswa FIK UNY Tahun 2006-2008

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

No.	Tahun	Kasus	Jumlah	Keterangan
1.	2006	Tabrakan dengan mobil.	1 orang	Meninggal

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2.	2006	Jatuh ketika membelok.	1 orang	Luka berat
3.	2007	Menabrak pohon.	1 orang	Meninggal

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

4.	2007	Jatuh dari sepeda motor.	1 orang	Luka ringan
5.	2007	Jatuh dari sepeda motor.	1 orang	Luka ringan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

6.	2008	Tabrakan dengan mobil.	1 orang	Luka berat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sumber: Subbag Kemahasiswaan FIK UNY (2008)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kondisi ini sungguh sangat tidak diinginkan oleh pihak mana pun dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

merupakan kerugian besar bagi bangsa dan negara. Kendatipun kondisinya sudah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sedemikian parah dan memprihatinkan, masyarakat tetap kurang begitu peduli

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan keadaan ini, bahkan pemerintah dan DPR pun kurang memberikan perhatian

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang serius (Nugraha, 2007: 38). Itu berbeda sekali dengan tanggapan pemerintah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap berbagai kasus kematian yang disebabkan oleh busung lapar, demam

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berdarah, atau flu burung. Semua pihak menjadi heboh dengan kasus yang terakhir

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ini, begitu juga media massa, baik cetak maupun elektronik, dengan gencar

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

memberitakannya. Para pemimpin, dari tingkat lurah, camat, bupati, gubernur,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sampai presiden dengan penuh semangat memimpin kampanye makan daging ayam.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kendatipun demikian, bukan berarti pemerintah sama sekali tidak melakukan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tindakan preventif apa pun untuk mengatasi lakalantas yang sudah mencapai titik

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kritis ini. Sejatinya, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mencegah dan mengatasi lakalantas. Lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) merupakan salah satu bukti

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kesungguhan pemerintah untuk “memerangi” lakalantas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sejak diberlakukan pada tanggal, 19 Desember 1993, UU No. 14 Th. 1992

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan oleh semua pihak. Pelanggaran

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lalu lintas masih banyak terjadi di jalan raya tanpa ada sanksi yang memadai dari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penegak hukum, dalam hal ini kepolisian. Karena mendapat angin, orang makin

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berani “berulah” di jalan raya. Penyimpangan-penyimpangan dari aturan oleh para

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pengguna jalan yang tidak bertanggung jawab mengakibatkan terjadinya lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan membawa kerugian dan penderitaan bagi manusia.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Oleh sebab itu, tidaklah terlalu berlebihan yang disampaikan oleh para ahli

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sosial melalui teori patologi sosial bahwa kecelakaan itu merupakan cermin sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

manusia terhadap kehidupan (Florio, 1979: 38). Pernyataan para ahli sosial ini

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menyiratkan bahwa masyarakat (termasuk di dalamnya mahasiswa) selama ini

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

bersikap kontraproduktif terhadap program pemerintah yang dikemas melalui UU

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

No. 14 Th. 1992. Program sebaik apa pun tanpa ada dukungan dari semua pihak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

jangan harap dapat membuahkan hasil yang baik pula. Masyarakat tidak dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

melemparkan tanggung jawab di pundak pemerintah saja, karena keselamatan itu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

merupakan tanggung jawab bersama (Sukarmin, 2005: 8).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Benarkah masyarakat, dalam hal ini mahasiswa, bersikap negatif terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

usaha-usaha pencegahan lakalantas yang dilakukan oleh pemerintah? Itulah yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ingin dibuktikan melalui penelitian dengan judul *Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kecelakaan Lalu Lintas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang langsung terlibat dengan perlalulintasan, khususnya lakalantas, yaitu jajaran

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

manajemen pengelola moda transportasi: Departemen Perhubungan, Departemen

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Pekerjaan Umum, dan Kepolisian Republik Indonesia yang merupakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen-komponen paling menentukan dari sebuah perjalanan dalam rangka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mencegah dan mengatasi terjadinya lakalantas. Di samping itu, hasil penelitian ini

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diharapkan dapat membuka mata hati para pengguna jalan, utamanya mahasiswa,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

agar lebih berdisiplin dan bertanggung jawab dalam berlalu lintas demi terciptanya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

keselamatan bagi diri sendiri dan orang lain.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

B. Kajian Pustaka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1. Sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dalam memberikan batasan tentang sikap, di antara para ahli banyak terjadi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

perbedaan. Terjadinya perbedaan ini disebabkan oleh adanya sudut pandang yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berbeda tentang sikap itu sendiri. Ahmadi (2007: 151) mengartikan sikap sebagai

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

secara konsisten. Winkel (1999: 104) berpendapat sikap merupakan kemampuan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

internal yang berperanan sekali dalam mengambil tindakan, lebih-lebih jika terbuka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berbagai kemungkinan untuk bertindak.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari berbagai batasan tentang sikap yang telah disusun oleh para ahli, seperti:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Thurstone, Newcomb, Rokeach, Baron dan Byrne, dan Myers, Walgito (2003: 127)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menyimpulkan bahwa sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang disertai adanya perasaan tertentu,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Azwar (2007: 4-5) menggolongkan definisi sikap ke dalam tiga kerangka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pemikiran. Pertama, kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli psikologi,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

seperti: Louis Thurstone, Rensis Likert, dan Charles Osgood. Menurut mereka sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Jadi, sikap seseorang terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

suatu objek berarti perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) ataupun perasaan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kedua, kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli, seperti: Chave,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Bogardus, LaPierre, Mead, dan Gordon Alport. Menurut kelompok pemikiran ini

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. Konsepsi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kelompok kedua mengenai sikap lebih kompleks daripada kelompok pertama.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Ketiga, kelompok pemikiran ini adalah kelompok yang berorientasi pada skema

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

triadik (*triadic scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

konstelasi komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Batasan yang sesuai dengan kelompok pemikiran ketiga disampaikan oleh

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setyobroto. Menurut Setyobroto (2003: 88) sikap adalah organisasi keyakinan yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mengandung aspek kognitif, konatif, dan afektif-emosional yang relatif tetap dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berkembang melalui pengalaman serta merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

objek tertentu secara positif atau negatif dan dapat bervariasi secara kualitas dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

intensitas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Berkaitan dengan pengertian sikap, pada umumnya para ahli berpendapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap. Ketiga

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen sikap tersebut meliputi komponen kognitif atau komponen perseptual,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen afektif atau komponen emosional, dan komponen konatif atau komponen

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

perilaku.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Komponen kognitif/komponen perseptual adalah komponen yang berkaitan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan persepsi seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif/komponen

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

emosional yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

seseorang terhadap objek sikap. Komponen konatif/komponen perilaku merupakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang bertindak terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

objek sikap (Walgito, 2003: 127-128; Azwar, 2007: 23-28).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Di samping dapat dilihat strukturnya, dari beberapa batasan yang ada dapat pula

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ditentukan ciri-ciri sikap. Menurut Rakhmad (2003: 40) sikap itu memiliki ciri-ciri:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(a) mempunyai daya pendorong atau motivasi, (b) relatif lebih menetap, (c)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mengandung aspek evaluatif, dan (d) tidak dibawa sejak lahir.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2. Kecelakaan Lalu Lintas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tingginya lakalantas di Indonesia sangat membutuhkan perhatian serius dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tindakan nyata dari pemerintah dengan melibatkan seluruh komponen bangsa. Agar

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah untuk mengatasi lakalantas tepat pada

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sasaran, penyebabnya mesti diketahui terlebih dahulu. Menurut Aaron dan Strasser

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(1977: 12) ada tiga komponen yang menjadi penyebab terjadinya lakalantas, yaitu: (a)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pengendara (*the driver*), (b) jalan raya (*the highway*) atau lingkungan (*environment*),

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan (c) kendaraan (*the vehicle*).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Pengendara atau unsur manusia merupakan faktor tunggal yang sangat penting

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dalam kasus lakalantas. Faktor manusia mempunyai kontribusi terbesar bagi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terjadinya lakalantas, yakni lebih dari sembilan puluh persen (Nugraha, 2007: 38).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tindakan manusia, seperti: melanggar rambu-rambu lalu lintas, mengendarai dalam

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

keadaan mabuk, dan kurang santun itu termasuk tindakan agresif. Menurut hasil

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penelitian Lullie (2005) perilaku agresif dalam berkendaraan merupakan pemicu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terjadinya lakalantas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Di sisi lain, ada ciri-ciri tertentu dari sistem jalan raya yang menjadi penyebab

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terjadinya lakalantas. Faktor-faktor lingkungan jalan raya, seperti: pemeliharaan yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kurang baik, es, salju, hujan, dan alat-alat kontrol lalu lintas yang tidak sesuai

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

merupakan penyebab utama terjadinya lakalantas. Jalan raya merupakan bagian

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

integral dari lingkungan mengemudikan kendaraan dan sebaiknya betul-betul

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dipertimbangkan oleh pengendara (Tridiatno, 2004: 11). Diperkirakan, jalan raya dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lingkungan mempunyai kontribusi sebesar empat persen terhadap terjadinya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lakalantas (Nugraha, 2007: 38).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kendaraan yang merupakan hasil rekayasa genius pada abad dua puluhan,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mempunyai andil sebesar empat persen terhadap terjadinya lakalantas (Nugraha,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2007: 38). Adapun penyebabnya adalah berupa kurang sempurnanya mesin

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kendaraan. Kendatipun demikian, hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penyebab tersebut lebih besar daripada perkiraan sebelumnya. Salah satu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penyebabnya adalah tidak dilakukan pemeriksaan kendaraan sebelum yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

bersangkutan mengendarai dengan alasan terbatasnya waktu yang tersedia karena

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kesibukan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Menurut Yahya (2005: 28), "… kecelakaan bisa dicegah dengan melakukan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

intervensi terhadap faktor penyebabnya: manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan."

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Perilaku manusia dapat diubah melalui pendidikan, pelatihan, atau suatu pemaksaan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(*enforcement*). Dari segi kendaraan yang beroperasi di jalan raya, perlu ada peraturan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang mewajibkan agar semua kendaraan memenuhi standar keselamatan. Dari sisi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

jalan atau lingkungan, perlu dilakukan audit keselamatan secara periodik sehingga

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

jalan atau lingkungan benar-benar laik untuk dilewati oleh berbagai jenis kendaraan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Untuk mengatasi masalah lakalantas, pertama-tama yang harus digarap adalah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

faktor manusia melalui pendidikan keselamatan lalu lintas. Pelaksanaannya dimulai

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sedini mungkin ketika anak dapat diajari sikap yang tepat untuk menghadapi risiko

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan keganasan jalan raya (Florio, 1979: 187). Oleh sebab itu, pendidikan keselamatan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lalu lintas harus dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sejak sekolah dasar (SD)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sampai dengan perguruan tinggi (PT) (Susilo, 2005: 1; Muchtamadji, 2004: 34).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Di samping itu, pencegahan terhadap lakalantas dapat dilakukan dengan cara

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menelusuri faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Hal ini perlu dilakukan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

untuk menentukan siapa yang harus bertanggung jawab dan untuk mencegah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terulangnya peristiwa serupa (Florio, 1979: 121). Sayang, perhatian orang terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lakalantas sangat kurang sehingga penelitian tentang lakalantas pun tidak banyak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dilakukan. Sejauh ini orang baru sebatas berempati tetapi tidak tahu harus berbuat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

apa untuk memberikan solusi. Penelitian terhadap lakalantas dapat dimulai dengan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

meneliti sikap manusia terhadap usaha-usaha pencegahan. Apa pun usaha yang akan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dilakukan, semua mesti diarahkan kepada ketiga faktor penyebab terjadinya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lakalantas: pengendara (manusia), jalan raya (lingkungan), dan kendaraan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

C. Metode Penelitian

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang satu dan variabel lainnya (Sugiyono, 2004: 11). Dalam penelitian ini hanya ada

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

satu variabel, yaitu sikap.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FIK, baik reguler

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

maupun nonreguler, yang terdiri atas mahasiswa Prodi PJKR, Prodi PKO, Prodi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Ikora, dan Prodi PGSD. Jumlah seluruh populasi 2.447 orang dengan perincian:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Prodi PJKR 1.366 orang, Prodi PKO 380 orang, Prodi Ikora 156 orang, dan Prodi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

PGSD 545 orang (BAAKPSI, 2008: 6).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sampel yang digunakan sebanyak 340 orang yang diambil secara *random*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan teknik *proportional sampling* (Suharsimi, 2002: 116). Jumlah sampel

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ditentukan dengan menggunakan tabel Krecjie (Sugiyono, 2002: 63). Sejatinya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menurut tabel Krecjie, untuk populasi 2.447 jumlah sampel ada di antara 331 dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

335. Kendatipun demikian, dalam penelitian ini jumlah sampel dinaikkan dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dibulatkan menjadi 340 orang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, jumlah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sampel untuk tiap-tiap prodi dapat ditentukan sebagai berikut: Prodi PJKR 190

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

orang, Prodi PKO 53 orang, Prodi Ikora 22 orang, dan Prodi PGSD 75 orang.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian ini adalah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

skala sikap model likert atau yang lebih dikenal dengan sebutan skala likert (Walgito,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2003: 167). Alternatif jawaban skala likert dalam penelitian ini tidak menggunakan 5

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

alternatif, seperti aslinya, tetapi 4 alternatif, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alternatif yang ada di tengah-tengah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(*undecided*) sengaja dihilangkan dengan alasan: (1) kategori ragu-ragu mempunyai

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

arti ganda, alias menunjukkan ketidakjelasan sikap responden terhadap objek sikap,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(2) jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan bagi responden menjawab ke

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

arah tengah, dan (3) mengetahui kejelasan sikap responden ke arah setuju atau tidak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

setuju (Hadi, 1991: 20).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Perubahan dari 5 alternatif jawaban menjadi 4 alternatif jawaban membawa

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

konsekuensi dalam pemberian skor jawaban responden terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pernyataan-pernyataan yang membangun skala sikap. Skor jawaban responden

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berkisar antara 1 (skor terendah) dan 4 (skor tertinggi). Pemberian skor jawaban

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

antara pernyataan positif dan negatif berbeda, dalam arti berbalikan. Untuk

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pernyataan positif, SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk pernyataan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

negatif, SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Menurut Azwar (2007: 108) ada dua hal penting yang harus diperhatikan pada

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

perancangan skala sikap, yaitu: (1) penentuan dan pembatasan konsep sikap, dan (2)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penentuan dan pembatasan objek sikap. Konsep sikap dalam penelitian ini mengikuti

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

teori skema triadik yang menyebutkan bahwa sikap mengandung beberapa aspek:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kognitif, afektif, dan konatif. Di sisi lain, objek sikap dalam penelitian ini ditentukan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan dibatasi dengan beberapa komponen yang terdiri atas: pengendara, jalan raya,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan kendaraan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Pernyataan yang membangun skala sikap semula berjumlah 40 butir, setelah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diujicobakan tinggal 38 butir yang sahih. Jadi, ada dua butir yang gugur dalam uji

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

coba. Uji coba dilakukan karena skala sikap, yang terdiri atas pernyataan-pernyataan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tentang objek sikap, ini merupakan skala sikap buatan sendiri yang belum diketahui

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kesahihan dan keandalannya. Subjek yang digunakan untuk uji coba adalah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa FIK UNY yang sudah ujian skripsi tetapi masih revisi sebanyak tiga

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

puluh orang. Uji coba dilakukan pada minggu pertama bulan Juni 2008, di Kampus

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

FIK UNY. Analisis data uji coba menggunakan bantuan jasa komputer dengan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

program SPS Versi 2005-BL, edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Untuk

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menentukan kesahihan butir digunakan teknik analisis kesahihan butir, sedangkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

untuk menentukan keandalan butir digunakan teknik Alpha Cronbach.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Hasil uji coba menunjukkan dari 40 butir pernyataan yang tersedia, 38 butir di

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

antaranya sahih, sedangkan 2 butir tidak sahih alias gugur. Keandalan butir yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diperoleh dengan teknik Alpha Cronbach menunjukkan r_{tt} = 0,954, dengan p =

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

0,000. Ini berarti butir-butir pernyataan yang membangun skala sikap tersebut adalah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

andal.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap (*attitude scale*)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berupa kumpulan pernyataan tentang objek sikap. Dari respons subjek pada setiap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pernyataan itu dijadikan dasar untuk menentukan arah dan intensitas sikap seseorang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap objek sikap (Azwar, 2007: 95). Untuk pengumpulan data digunakan teknik

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Suharsimi, 2002: 215). Karena

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dalam penelitian ini tidak ada hipotesis, analisis langsung diarahkan untuk menjawab

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

rumusan masalah. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjawab rumusan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

masalah adalah: (1) menentukan skor ideal/kriterium, yaitu skor yang ditetapkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan skor tertinggi, dan (2) membagi jumlah skor hasil penelitian (skor riil)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan skor ideal (Sugiyono, 2004: 204).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1. Hasil Penelitian

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun langkah-langkah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

analisisnya seperti sudah dijelaskan sebelumnya, pada bagian teknik analisis data.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Hasil analisis data disajikan secara berturut-turut dari tabel 2 sampai dengan tabel 4

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berikut ini.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 2. Perhitungan Persentase Sikap Mahasiswa FIK UNY terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net**USAH**

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Usaha-Usaha Pencegahan Lakalantas secara Keseluruhan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Komponen	Komponen Sikap	Total

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Objek Sikap	Kognitif	Afektif	Konatif	Riil	Ideal	%

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Pengendara	9.298	5.722	2.161	17.181	20.400	84,22

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Jalan Raya	6.251	3.096	1.946	11.293	14.960	75,49

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kendaraan	6.332	4.118	2.202	12.652	16.320	77,52

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Jumlah	**21.881**	**12.936**	**6.309**	**41.126**	**51.680**	**79,58**

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 2 menunjukkan skor riil sikap mahasiswa FIK UNY terhadap lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

secara keseluruhan sebesar 41.126, sedangkan skor ideal secara keseluruhan sebesar

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

51.680. Skor ini diperoleh dari jumlah butir x skor tertinggi x jumlah responden atau

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

38 x 4 x 340 = 51.680. Dari perbandingan antara skor riil dan skor ideal diperoleh

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

persentase sebesar 79,58. Setelah dikonsultasikan dengan klasifikasi skala sikap,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

persentase tersebut masuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan demikian, dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

disimpulkan bahwa sikap mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha pencegahan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lakalantas adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 3. Perhitungan Persentase Komponen Objek Sikap Mahasiswa FIK UNY terhadap Usaha-Usaha Pencegahan Lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

No.	Objek Sikap	Skor Riil	Skor Ideal	Persentase

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1.	Pengendara	17.181	20.400	84,22

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2.	Jalan Raya	11.293	14.960	75,49

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

3.	Kendaraan	12.652	16.320	77,52

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa dari komponen objek sikap pengendara

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diperoleh skor riil sebesar 17.181, sedangkan skor ideal 20.400. Skor ini diperoleh

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dari jumlah butir x skor tertinggi x jumlah responden atau 15 x 4 x 340 = 20.400.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari perbandingan antara skor riil dan skor ideal diperoleh persentase sebesar 84,22.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setelah dikonsultasikan dengan klasifikasi skala sikap, persentase tersebut masuk ke

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

FIK UNY terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas dari komponen objek sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pengendara adalah baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari komponen objek sikap jalan raya diketahui skor riil sebesar 11.293,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sedangkan skor ideal sebesar 14.960. Skor ini diperoleh dari jumlah butir x skor

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tertinggi x jumlah responden atau 11 x 4 x 340 = 14.960. Dari perbandingan antara

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

skor riil dan skor ideal diperoleh persentase sebesar 75,49. Setelah dikonsultasikan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan klasifikasi skala sikap, persentase tersebut masuk ke dalam kategori cukup

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa FIK UNY

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas dari komponen objek sikap jalan raya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Untuk komponen objek sikap yang ketiga, yaitu kendaraan diketahui skor riil

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sebesar 12.652, sedangkan skor ideal sebesar 16.320. Skor ini diperoleh dari jumlah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

butir x skor tertinggi x jumlah responden atau 12 x 4 x 340 = 16.320. Dari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

perbandingan antara skor riil dan skor ideal diperoleh persentase sebesar 77,52.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setelah dikonsultasikan dengan klasifikasi skala sikap, persentase tersebut masuk ke

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dalam kategori cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas dari komponen

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

objek sikap kendaraan adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 4. Perhitungan Persentase Komponen Sikap Mahasiswa FIK UNY terhadap Usaha-Usaha Pencegahan Lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

No.	Komponen Sikap	Skor Riil	Skor Ideal	Persentase

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1.	Kognitif	21.881	27.200	80,44

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2.	Afektif	12.936	16.320	79,26

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

3.	Konatif	6.309	8.160	77,31

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Tabel 4 menunjukkan skor riil sikap mahasiswa FIK UNY terhadap lakalantas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dari komponen sikap kognitif sebesar 21.881, sedangkan skor ideal sebesar 27.200.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Skor ini diperoleh dari jumlah butir x skor tertinggi x jumlah responden atau 20 x 4 x

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

340 = 27.200. Dari perbandingan antara skor riil dan skor ideal diperoleh persentase

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

sebesar 80,44. Setelah dikonsultasikan dengan klasifikasi skala sikap, persentase

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tersebut masuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

bahwa sikap mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas dari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen sikap kognitif adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari komponen sikap afektif diketahui skor riil sebesar 12.936, sedangkan skor

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ideal sebesar 16.320. Skor ini diperoleh dari jumlah butir x skor tertinggi x jumlah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

responden atau 12 x 4 x 340 = 16.320. Dari perbandingan antara skor riil dan skor

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ideal diperoleh persentase sebesar 79,26. Setelah dikonsultasikan dengan klasifikasi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

skala sikap, persentase tersebut masuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pencegahan lakalantas dari komponen sikap afektif adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Untuk komponen sikap yang ketiga, yaitu konatif diketahui skor riil sebesar

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

6.309, sedangkan skor ideal sebesar 8.160. Skor ini diperoleh dari jumlah butir x skor

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tertinggi x jumlah responden atau 6 x 4 x 340 = 8.160. Dari perbandingan antara skor

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

riil dan skor ideal diperoleh persentase sebesar 77,31. Setelah dikonsultasikan dengan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

klasifikasi skala sikap, persentase tersebut masuk ke dalam kategori cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa FIK UNY terhadap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

usaha-usaha pencegahan lakalantas dari komponen sikap konatif adalah cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2. Pembahasan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa sikap mahasiswa FIK UNY

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas, baik ditinjau secara keseluruhan, dari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

komponen objek sikap, maupun komponen sikap semua menunjukkan cukup baik.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sikap seperti ini tidak terlepas dari latar belakang kehidupan akademis yang dimiliki

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa FIK UNY. Dibandingkan dengan fakultas lain yang ada di UNY, FIK

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

memiliki keunikan yang membedakan sekaligus mendewasakan mahasiswanya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Setiap hari dalam proses pembelajaran praktik, mereka selalu dihadapkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan hal-hal yang berisiko tinggi atau berbahaya. Alat, fasilitas, materi, proses,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tempat, dan cuaca yang mereka hadapi sangat membutuhkan kesungguhan dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kehati-hatian. Kurangnya pengetahuan, terbatasnya keterampilan, dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ketidak-sungguhan atau sikap sembrono pada waktu mengikuti kuliah praktik dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

me- nimbulkan kecelakaan yang dapat mencederai, bahkan mengancam keselamatan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

jiwanya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dalam kuliah praktik renang, misalnya, seorang mahasiswa mesti tahu apa yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

harus dilakukan sebelum menceburkan diri ke dalam air. Ia juga harus tahu diri

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap keterampilan berenangnya. Di samping itu, ia harus tetap berdisiplin selama

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mengikuti praktik renang. Penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Jika ada mahasiswa belum dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berenang langsung menceburkan diri ke kolam perlombaan (dalam), berarti ia ada

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dalam keadaan bahaya yang dapat menenggelamkan dirinya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kondisi kehidupan akademik seperti itu menjadi “santapan” sehari-sehari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa FIK UNY yang disadari ataupun tidak telah menempa diri mereka

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menjadi pribadi yang dewasa dan matang. Mereka menjadi terbiasa menghadapi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

masalah-masalah kehidupan yang makin tidak bersahabat, termasuk ganasnya lalu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

lintas jalan raya. Peristiwa-peristiwa tragis yang menimpa manusia di jalan raya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menimbulkan sikap empati: ada kepedulian dan kemauan pada diri mereka untuk ikut

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terlibat dalam usaha-usaha pencegahan lakalantas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sikap yang cukup baik (positif) mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pencegahan lakalantas ini tidak terlepas juga dengan diselenggarakannya mata kuliah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pendidikan keselamatan untuk semua prodi. Dalam pendidikan keselamatan,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang baik

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dan kritis disertai dengan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi tentang keselamatan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diri sendiri dan orang lain untuk mencegah dan mengatasi kecelakaan sehingga

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tercipta kehidupan yang aman dan sejahtera.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Oleh sebab itu, sungguh sangat disayangkan penghapusan mata kuliah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pendidikan keselamatan dalam kurikulum baru untuk Prodi PKO dan Prodi Ikora.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Dalam kehidupan yang penuh dengan risiko dan bahaya, seperti di FIK UNY,

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

kehadiran mata kuliah pendidikan keselamatan sangat dibutuhkan. Kiranya patut

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

diacungi jempol bagi Prodi PJKR dan Prodi PGSD yang masih mempertahankan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mata kuliah pendidikan keselamatan untuk diberikan kepada mahasiswa.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

E. Kesimpulan dan Saran

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap mahasiswa FIK UNY

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas adalah cukup baik. Kesimpulan ini

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mengandung makna bahwa mahasiswa FIK UNY memiliki kepedulian yang cukup

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

tinggi terhadap korban lakalantas dan mempunyai kemauan yang cukup besar untuk

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ikut terlibat dalam usaha mencegah dan mengatasi terjadinya lakalantas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kendatipun sudah dapat mengungkap fakta yang ada di lapangan, yaitu sikap

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

mahasiswa FIK UNY terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas, bukan berarti

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

penelitian ini terbebas dari kelemahan sebagai keterbatasan. Beberapa kelemahan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1. Peneliti tidak melakukan *crosscheck* terhadap data lakalantas mahasiswa FIK

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

UNY (responden) selama satu tahun terakhir. Data ini paling tidak dapat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

memperkuat atau sebaliknya membantah sikap yang mereka ungkapkan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

melalui skala sikap. Dengan demikian, gambaran sikap mahasiswa FIK UNY

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas dapat dibuktikan kebenarannya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

atau paling tidak mendekati kebenaran.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2. Dalam penelitian ini, peneliti juga tidak melakukan *crosscheck* terhadap nilai

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

pendidikan keselamatan mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar peng-

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

aruhnya dalam pembinaan sikap hidup selamat termasuk dalam berlalu lintas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang secara

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

langsung terkait dengan lakalantas, yaitu jajaran manajemen pengelola moda

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

transportasi: Departemen Perhubungan, Departemen Pekerjaan Umum, dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Kepolisian Republik Indonesia. Mereka perupakan pihak-pihak yang paling

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ber-kompeten mengambil langkah-langkah pencegahan terjadinya lakalantas dari

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

ber-bagai aspek: pengendara, jalan raya, dan kendaraan. Di samping itu, sikap yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

cukup baik dari mahasiswa terhadap usaha-usaha pencegahan lakalantas merupakan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

aset penting dalam rangka menjadikannya sebagai contoh bagi masyarakat dalam

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

berlalu lintas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sehubungan dengan hasil penelitian seperti tersebut di atas dan demi ter-

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

wujudnya perjalanan lalu lintas yang aman dan lancar ada beberapa saran yang perlu

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

disampaikan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

1. Polri hendaknya memberikan citra yang baik dalam menegakkan hukum

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dengan bertindak tegas dan adil tanpa pandang bulu. Siapa pun yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

melakukan pelanggaran lalu lintas harus dikenai sanksi sesuai dengan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

peraturan yang berlaku.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

2. Pemberian surat izin mengemudi (SIM) kepada calon pengendara hendaknya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

3. Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pekerjaan Umum, dituntut untuk

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menyediakan fasilitas jalan raya yang dapat memberikan kenyamanan dan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

menjamin keselamatan bagi pengguna jalan.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

4. Pemerintah, dalam hal ini Departemen Perhubungan, dituntut untuk membuat

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

regulasi bagi kendaraan yang beroperasi di jalan raya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

DAFTAR PUSTAKA

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Aaron, J.E., & Strasser, M.K. 1977. *Driver and Traffic Safety Education*. 2nd. ed.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Agus Tridiatno. 2004. “Jalan Raya Bukan Ladang Pembantaian.” *Kedaulatan Rakyat*. (5 Maret 2004). Hlm. 11.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Andreas Maryoto. 2004. “Kecelakaan Lalu Lintas dan Masalah Perkotaan.” *http://*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

www.kompas.com.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

BAAKPSI. 2008. *Informasi Akademik Mahasiswa Semester Genap 2007/2008*. Yogyakarta: UNY.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV Andi

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Offset.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Djoko Susilo. 2005. "Pendidikan Keselamatan Lalu Lintas Masuk Kurikulum Sekolah." *http://www.mediaindo.co.id.*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Florio, A.E., Ales, W.F., & Stafford, G.T. 1979. *Safety Education*. 4th. ed. New
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

York: McGraw-Hill Book Company.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

H. Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Jalaludin Rahmad. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Luhur Hertanto. 2004. “Kecelakaan Lalu Lintas Pembunuh Nomor 3 di Indonesia.” *http://www.honda-tiger.or.id.*

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

M. Naufal Yahya. 2005. “Keselamatan Lalu Lintas: Kesehatan Masyarakat yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH
A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN
DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Terabaikan.” *Kompas*. (26 September 2005). Hlm. 28.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Muchtamadji. 2004. *Pendidikan Keselamatan: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Pepih Nugraha. 2007. “Mati di Jalan, Siapa Peduli?” *Kompas*. (6 Januari 2007). Hlm.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

38.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Saifuddin Azwar. 2007. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Cetakan X. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Subbag Kemahasiswaan. 2008. *Data Kecelakaan Mahasiswa FIK*. Yogyakarta: FIK

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

UNY.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sudibyo Setyobroto. 2003. *Psikologi Sosial Pendidikan*. Jakarta: Percetakan Solo.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

----------. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi ke-11. Bandung: Alfabeta.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-12. Jakarta: PT Rineka Cipta.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Toto Subandriyo. 2006. “Haruskah Korban Jatuh Lagi?” *Kompas*. (24 April 2006).

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Yohannes Lullie. 2005. "Hubungan Perilaku Agresif dengan Risiko Kecelakaan dalam Mengemudi Sepeda Motor di Jalan Raya." *Penelitian*. Yogyakarta:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

USAHA-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Fakultas Teknik, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

Yustinus Sukarmin. 2005. “Pendidikan Keselamatan Lalu Lintas untuk Anak Sekolah Dasar.” *WUNY*. (Nomor 3, Tahun VII). Hlm. 25-31.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH

A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.netUSAH A-USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Oleh: Yustinus Sukarmin
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pencegahan kecelakaan yang dilakukan di Sekolah Laboratori Olahraga (Selabora) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang sudah dilakukan oleh Selabora FIK selama proses pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: usaha pencegahan kecelakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Selabora disertai dengan triangulasi dari pelatih Selabora. Peneliti menggunakan 60 orang siswa dari 140 orang siswa sebagai sampel yang diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Dari pihak pelatih, seluruhnya, yaitu 15 orang dari ketiga cabaang olahraga dipakai sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pihak manajemen dan pelatih Selabora telah melakukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan terhadap siswa Selabora pada waktu latihan dengan baik sekali (85 %). Usaha-usaha itu meliputi usaha-usaha yang dilakukan sebelum proses latihan (persiapan), yaitu baik sekali (84 %), usaha-usaha yang dilakukan pada saat latihan (inti latihan), yaitu baik sekali (91 %), dan usaha-usaha yang dilakukan sesudah proses latihan (penutup), yaitu baik sekali (81 %).

Kata kunci: pencegahan, kecelakaan, selabora.

Pembinaan olahraga, terutama untuk olahraga prestasi, harus dimulai sejak usia dini sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Menurut Bompa (1994: 34) untuk cabang olahraga renang, bahkan pembinaan sudah dimulai sejak usia 3 tahun, tetapi untuk cabang olahraga lainnya, pembinaan baru dimulai pada usia antara 6-14 tahun. Ini yang dinamakan dengan tahap awal pembinaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan ke tahap spesialisasi dan akhirnya masuk ke tahap prestasi puncak.

Sejalan dengan itu lahirlah sekolah laboratori olahraga (Selabora) yang dibidani